

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan (Permenkes no 55, 2013). Rekam medis merupakan salah satu bagian penting dalam membantu pelaksanaan pemberian pelayanan kepada pasien di rumah sakit. Hal ini berkaitan dengan isi rekam medis yang mencerminkan segala informasi menyangkut pasien sebagai dasar dalam menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya pelayanan maupun tindakan medis lain (Mathar, 2018)

Salah satu subyek penting dari unit pelayanan rekam medis di rumah sakit adalah petugas operasional, di mana bagian ini bertugas untuk mengambil, menyediakan, mencatat peminjaman dan mendistribusikan berkas rekam medis ke unit pelayanan kesehatan. Dalam menjalankan kewajiban sebagai perekam medis yang memiliki pendidikan sebagai perekam medis yang kompeten maka terdapat standart –standart yang harus di gunakan dalam menjalankan kewajiban di unit rumah sakit. Adapun standar pelayanan yang harus di patuhi dalam menjalankan pelayanan diantaranya berbentuk standart pelayanan prosedur.

Menurut Sailendra, (2015) Standar Operasional Prosedur merupakan sebuah panduan yang bertujuan memastikan pekerjaan dan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar. Sejalan dengan definisi

tersebut, Tjipto Atmoko (2011) mengartikan Standar Operasional Prosedur sebagai suatu pedoman untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah maupun non-pemerintah, usaha maupun non-usaha, berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif, dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan.

Kepatuhan pada layanan kesehatan digambarkan oleh bentuk sikap dan perilaku petugas terhadap standar operasional prosedur yang diberlakukan pada layanan kesehatan tersebut. Dimana salah satu contohnya, masih banyak dokter, perawat dan petugas kesehatan lainnya yang enggan mengisi rekam medis dengan benar karena alasan terbatasnya waktu atau anggapan bahwa rekam medis hanya penting untuk keperluan admistrasi rumah sakit (Yovita, 2023). Kepatuhan didefinisikan sebagai perubahan sikap dan tingkah laku untuk mengikuti permintaan maupun perintah orang lain (Kusumadewi, 2012). Menurut Arikunto (2010), kepatuhan petugas professional adalah perilaku seseorang yang professional terhadap suatu anjuran, prosedur, atau peraturan yang harus dilakukan atau ditaati.

Pendidikan dapat berpengaruh terhadap kepatuhan kerja petugas di unit rekam medis, sebab pada pendidikan dianggap sebagai sarana untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut hasil penelitian (Aprilia et al., 2020) yang dilaksanakan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya Tahun 2020 menemukan bahwa kuantitas pendidikan petugas dinilai kurang karena petugas yang memberikan pelayanan tidak berlatar belakang perekam medis. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sudrajat dan Sugiarti (2015) yang menyatakan bahwa

pendidikan dapat menjadi tolak ukur kemampuan seseorang dalam bekerja, pendidikan dinilai penting dalam melaksanakan pekerjaannya karena dengan pendidikan yang tinggi maka akan memiliki pengetahuan yang luas.

Berdasarkan hasil penelitian Suryani (2023) menuliskan bahwa jumlah petugas rekam medis 11 orang yang terdiri dari 3 orang yang berlatar belakang pendidikan RMIK dengan presentase 27,3%. Hal ini masih tergolong rendah dan masih banyak yang tidak sesuai dengan kualifikasi seorang petugas rekam medis dan informasi kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan hasil penelitian Yovita (2023) ditemukan bahwa dari hasil pengamatan dan hasil perhitungan tentang kepatuhan petugas dalam menjalankan standar prosedur operasional general consent rawat jalan, peneliti mendapatkan rata-rata tingkat kepatuhan dari semua petugas pendaftaran yaitu 11% patuh terhadap standar operasional prosedur dan tidak patuh rata-rata 89%, sehingga dari semua petugas masih didapat tingkat kepatuhan yang masih rendah.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Rumah Sakit Advent Medan terdapat 11 orang petugas yang bekerja dibagian unit Rekam Medis. Seluruh petugas tersebar diberbagai bagian seperti 2 orang petugas di sistem pendaftaran pasien, 3 petugas assembling dan analisa, 3 petugas coding, 1 petugas pelaporan, 2 petugas penyimpanan, retensi dan pemusnahan. Sejauh ini petugas sudah melaksanakan pekerjaannya sesuai SOP, pada saat melakukan survey awal diketahui di unit rekam medis terdapat beberapa petugas yang bukan berlatar belakang pendidikan rekam medis.

Dari hasil observasi pada ruang pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit

Advent Medan didapati sebagian petugas tidak memiliki latar belakang pendidikan rekam medis sehingga ini dapat berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan prosedur pelayanan rekam medis di rumah sakit Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan “Hubungan Pendidikan Petugas Rekam Medis Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Pelayanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Advent Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana “Hubungan antara Tingkat Pendidikan Petugas Rekam Medis Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Pelayanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Advent Medan“.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui “Hubungan Pendidikan Petugas Rekam Medis Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Pelayanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2024“.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Rumah Sakit Advent Medan dalam memberikan kebijakan dan evaluasi terkait latar belakang pendidikan dan kepatuhan petugasterhadap prosedur pelayanan rekam medis.

2. Bagi Institusi pendidikan

Sebagai bahan referensi dan studi literature bagi mahasiswa di Universitas Imelda Medan terkait Hubungan Pendidikan Petugas Rekam Medis Dengan

Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Pelayanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2024.

3. Bagi Penulis

Sebagai bahan pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis terkait terkait kepatuhan petugas terhadap prosedur pelayanan rekam medis.